

Tugas

Komputasi Awan

**Teknologi yang tergantikan alat Pengukur darah air raksa dan alat
pengukur tekanan darah digital**

Oleh:

AKHMAD SUHAIMI

2055201110007



PROGRAM STUDI INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BANJARMASIN

2023

Perkembangan teknologi medis telah mengubah lanskap perawatan kesehatan secara menyeluruh, termasuk dalam hal pengukuran tekanan darah. Pada masa lalu, alat pengukur tekanan darah raksa adalah standar emas yang digunakan di berbagai praktek medis. Namun, kekhawatiran terhadap efek merkuri pada kesehatan manusia mendorong para ahli medis untuk mencari alternatif yang lebih aman dan efisien. Dalam rentang waktu yang relatif singkat, alat pengukur tekanan darah digital muncul sebagai solusi modern yang telah menggantikan peran alat tradisional tersebut[1].



Alat Pengukur tekanan darah menggunakan air raksa

Seiring dengan perkembangan teknologi, alat pengukur tekanan darah digital menawarkan berbagai keunggulan yang memudahkan praktisi medis dan pasien. Alat ini memberikan hasil pembacaan yang lebih cepat, akurat, dan dapat

diandalkan, sehingga memungkinkan para dokter untuk membuat diagnosis yang lebih tepat dan efektif. Kemampuan alat ini dalam menyimpan data pasien secara digital juga memberikan kemudahan dalam memantau perubahan tekanan darah dari waktu ke waktu. Selain itu, penggunaan alat digital memungkinkan penyimpanan data yang lebih efisien dan aksesibilitas yang lebih cepat, memfasilitasi kerja sama antara profesional medis secara lebih efektif[2].



Alat Pengukur tekanan darah digital

Dengan adopsi yang semakin luas terhadap alat pengukur tekanan darah digital, perubahan ini telah menciptakan dampak yang signifikan dalam bidang kesehatan. Kini, proses pengukuran tekanan darah menjadi lebih mudah dilakukan, bahkan di luar setting medis formal, karena ketersediaan termometer digital yang dapat digunakan sendiri oleh individu. Hal ini telah memberikan kesempatan bagi

pasien untuk melakukan pemantauan tekanan darah secara mandiri, sehingga memungkinkan pengelolaan kesehatan yang lebih aktif dan preventif.

Terlepas dari manfaatnya, peralihan dari alat pengukur tekanan darah konvensional ke alat digital juga menciptakan tantangan tersendiri. Pelatihan yang memadai diperlukan bagi staf medis untuk memahami penggunaan yang tepat dan interpretasi data dari alat pengukur tekanan darah digital. Selain itu, biaya investasi awal yang terkait dengan pengadaan alat-alat digital sering kali menjadi kendala bagi beberapa fasilitas kesehatan, terutama di daerah yang kurang berkembang. Meskipun demikian, manfaat jangka panjang dari peralihan ini diyakini dapat mengimbangi investasi awal tersebut.

Dengan terus berkembangnya teknologi medis, tidak diragukan lagi bahwa inovasi dalam bidang peralatan medis akan terus berlanjut. Meskipun demikian, cerita peralihan dari alat pengukur tekanan darah konvensional ke alat digital adalah salah satu contoh paling menonjol dari bagaimana adaptasi terhadap kemajuan teknologi telah membawa perubahan yang positif dalam memberikan perawatan kesehatan yang lebih baik dan efisien.

Sumber :

- [1] dinkespapuabarat, “Masih Menggunakan Tensimeter Air Raksa? Stop!!!,”
18 agustus 2019, 2019.
<https://dinkespapuabarat.wordpress.com/2019/08/18/masih-menggunakan-tensimeter-air-raksa-stop/>

- [2] H. Y. Prodi, K. Masyarakat, I. Kesehatan, and U. R. Yogyakarta,
“Pendekatan Multidisiplin Ilmu Dalam Manajemen Bencana Differences In
Blood Pressure Examination Using Mercury Spygmomanometer And
Digital Tensimeter,” *Univ. Respati Yogyakarta*, vol. 1, no. 1, pp. 1–15,
2019.